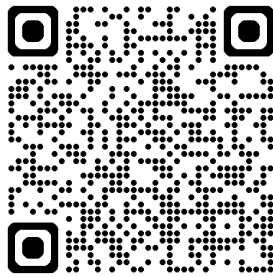


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,290.97	159.23	1.96%
LQ-45	841.94	12.51	1.51%

US MARKET

Dow	50,121.40	-66.74	-0.13%
S&P 500	6,941.45	-0.36	-0.01%
Nasdaq	23,066.47	-36.01	-0.16%
VIX	6,040.56	-6.5	-0.11%

EUROPE

DAX	17.65	-0.14	-0.79%
FTSE 100	24,856.15	-131.7	-0.53%
CAC 40	10,472.11	118.27	1.14%
Euro 50	8,313.24	-14.64	-0.18%

ASIA

Nikkei 225	57,999.00	348.46	0.60%
HSI	27,266.38	83.23	0.31%
Shanghai	4,131.98	3.61	0.09%
STI Index	5,084.31	-14.19	-0.28%

GOLD	64.97	0.34	0.53%
OIL (WTI)	96.81	0.13	0.13%

Exchange

USD Index	16,768.30	16.7	0.10%
USD/IDR	4,984.58	20.33	0.41%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kerugian di sektor Keuangan, Jasa Konsumen, dan Teknologi memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,13%, sementara indeks S&P 500 turun 0,01%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,16%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik sekitar 1% pada hari Rabu, karena investor khawatir tentang meningkatnya ketegangan antara Iran dan AS, yang bersiap untuk melanjutkan negosiasi, sementara laporan mingguan yang menunjukkan peningkatan besar dalam persediaan minyak mentah AS membatasi kenaikan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent ditutup 60 sen, atau 0,87%, lebih tinggi pada \$69,40 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 67 sen, atau hampir 1,05%, menjadi \$64,63. (Investing)

Berita Emiten

ELPI - Pelayaran Ekalya (ELPI) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp213,3 miliar. Merosot 15,48 persen dari episode akhir tahun sebelumnya Rp252,37 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar turun ke level Rp28,78 dari sebelumnya Rp34,05. Pendapatan Rp1,01 triliun, menciut 15,83 persen dari posisi sama akhir tahun sebelumnya Rp1,2 triliun. Beban pokok pendapatan Rp770,22 miliar, mengalami penyusutan dari akhir edisi 2024 senilai Rp889,19 miliar. Laba kotor terkumpul Rp23,52 miliar, mengalami perosotan dari Rp316,02 miliar. Pendapatan lain-lain Rp27,05 miliar, turun dari Rp32,7 miliar. Beban umum dan administrasi Rp48,14 miliar, bengkak dari Rp46,78 miliar. Beban bunga Rp20,18 miliar, susut dari Rp34,96 miliar. Bagian laba entitas asosiasi Rp30,65 miliar, turun dari Rp43,03 miliar. Beban pajak final Rp12,38 miliar, ciut dari Rp15,18 miliar. Beban lain-lain Rp9,89 miliar, menukik dari akhir 2024 senilai Rp27,88 miliar. Laba sebelum taksiran penghasilan pajak Rp210,61 miliar, turun dari Rp266,94 miliar. Jumlah ekuitas Rp2,7 triliun, naik dari Rp2,1 triliun. Total liabilitas Rp664,03 miliar, naik dari Rp539,21 miliar. Jumlah aset Rp3,36 triliun, melejit dari Rp2,64 triliun. (EmitenNews)

BUKA - PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) mengumumkan penyesuaian tenggat waktu penyerapan dana hasil penawaran umum atau Initial Public Offering (IPO). Bukalapak awalnya menargetkan seluruh dana IPO bisa habis pada 31 Desember 2025. Namun, hingga batas waktu itu, perseroan hanya mampu menyerap Rp17,04 triliun atau setara 79,91 persen dari total dana IPO yang diperoleh sebesar Rp21,3 triliun. "Setelah melakukan evaluasi terhadap jadwal dan target penyelesaian realisasi dana IPO, perseroan menetapkan penyesuaian target waktu penyelesaian realisasi sisa dana IPO menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025," kata Sekretaris Perusahaan Bukalapak, Cut Fika Lutfi lewat keterbukaan informasi, Rabu (11/2/2026). Ika memastikan realisasi dana IPO ke depan tetap mengacu pada peruntukan dana IPO yang telah diungkapkan sebelumnya. Bukalapak melantai perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Agustus 2021. Saat itu, Bukalapak meraup dana IPO setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp21,3 triliun. Sepanjang Oktober-Desember 2025, Bukalapak mempercepat penyerapan dana IPO hingga Rp3,19 triliun seiring keputusan perseroan mengubah rencana penggunaan dana IPO. Pada 30 September 2025, sisa dana IPO Bukalapak mencapai Rp7,47 triliun, sedangkan saat ini tersisa Rp4,3 triliun. Sisa dana IPO tersebut disimpan di deposito hingga SBN dengan tingkat bunga atau bagi hasil yang bervariasi antara 2,25-6,75 persen di luar giro yang memiliki bunga 0 persen. (Idxchannel)

BNLI - Bank Permata (BNLI) menyudahi 2025 dengan torehan laba bersih Rp3,58 triliun. Tumbuh minimalis 0,56 persen dari episode sama akhir tahun sebelumnya Rp3,56 triliun. Oleh sebab itu, laba per saham dasar dan dilusian perseroan stagnan di kisaran Rp99. Pendapatan bunga Rp14,79 triliun, turun dari Rp14,95 triliun. Pendapatan syariah Rp2,24 triliun, susut dari Rp2,25 triliun. Beban bunga Rp6,02 triliun, bengkak dari Rp5,91 triliun. Beban syariah Rp993,59 miliar, menciut dari Rp1,07 triliun. Pendapatan bunga dan syariah Rp10,02 triliun, turun dari Rp10,22 triliun. Pendapatan provisi dan komisi Rp1,45 triliun, susut dari Rp1,56 triliun. Pendapatan transaksi perdagangan Rp381,75 miliar, menanjak dari Rp227,75 miliar. Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi nihil dari Rp23,51 miliar. Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi Rp509,02 miliar, melonjak dari tekor Rp57,29 miliar. Pendapatan operasional lainnya Rp189,38 miliar, naik dari Rp153,22 miliar. Total pendapatan operasional Rp12,55 triliun, melesat dari Rp12,08 miliar. Kerugian penurunan nilai aset Rp1,77 triliun, bengkak dari Rp1,52 triliun. Beban umum dan administrasi Rp1,7 triliun, turun dari Rp1,85 triliun. Beban gaji dan tunjangan Rp3,44 triliun, bengkak dari Rp3,16 triliun. Total beban operasional Rp7,92 triliun, naik dari Rp7,47 triliun. Jumlah ekuitas Rp45,84 triliun, melonjak dari akhir tahun sebelumnya Rp42,6 triliun. Total liabilitas Rp222,49 triliun, bengkak dari Rp216,46 triliun. Jumlah aset Rp268,34 triliun, melonjak dari akhir 2024 senilai Rp259,06 triliun. (EmitenNews)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) melibatkan dua entitas usahanya, PT Pani Bersama Tambang (PBT) dan PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PETS) dalam pengolahan dan pemurnian produk hasil pertambangan emas Pani. Estimasi nilai transaksi antar-entitas tersebut mencapai Rp9,85 triliun. Nilai ini tergolong material karena setara 155 persen dari total ekuitas perseroan, merujuk pada laporan keuangan hingga September 2025. PBT dan PETS merupakan perusahaan terkendali EMAS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99 persen. Dengan struktur kepemilikan tersebut, transaksi ini masuk dalam kategori transaksi afiliasi sesuai ketentuan pasar modal. Manajemen menjelaskan, kerja sama ini dilakukan mengingat lokasi usaha PETS dan PBT berada dalam satu wilayah operasional yang sama. Sinergi tersebut diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan fasilitas serta operasional di Tambang Emas Pani. "Transaksi tersebut tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap kondisi keuangan perseroan," tulis manajemen EMAS dalam keterbukaan informasi Selasa (10/2/2026). Sebelumnya, Merdeka Gold menargetkan Tambang Emas Pani memproduksi 100-115 ribu ounces emas pada 2026 seiring rampungnya fase konstruksi dan dimulainya operasi heap leach. Perseroan menyampaikan, fasilitas heap leach Pani akan beroperasi dengan kapasitas awal 8 juta ton per tahun (Mtpa), lebih tinggi dari rencana awal sebesar 7 Mtpa. Studi lanjutan masih berlangsung untuk meningkatkan kapasitas menjadi 10 Mtpa setelah 2026, seiring optimalisasi desain dan pengembangan tambang. (Idxchannel)

REAL - Saham PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) berhasil bangkit pada perdagangan kemarin 11 Februari 2026, setelah sebelumnya berada dalam tekanan. REAL ditutup melonjak 16,63% ke level 63. Penguatan ini terjadi setelah saham REAL sempat terkoreksi menyusul sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seiring meredanya tekanan tersebut, minat beli kembali menguat dan mendorong harga saham berbalik arah, setelah manajemen REAL memberikan tanggapan yang konstruktif terhadap penetapan OJK tersebut. Data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) sebesar Rp 1,23 miliar di saham REAL. Aliran dana asing ini menjadi pendorong utama rebound harga sepanjang sesi perdagangan. Aksi akumulasi oleh investor asing tersebut mengindikasikan adanya optimisme pasar terhadap pergerakan saham REAL. Masuknya dana asing di tengah momentum pemulihan turut memperkuat sentimen positif pada perdagangan hari ini. Aktivitas transaksi REAL juga terpantau meningkat dibandingkan hari sebelumnya. Saham ini pun masuk dalam jajaran top gainer, mencerminkan besarnya kenaikan dalam satu hari perdagangan serta meningkatnya perhatian investor. (EmitenNews)

Foreign Transaction (11/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -366.64 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
09	10	11	12	13
	Cum Date Cash Dividen AMOR Rp13 RUPS MGLV SRAJ OKAS	Ex Date Cash Dividen AMOR Rp13 RUPS STAR	RUPS HERO BABY SKYB MFMI	RUPS UNVR BESS Public Expose FORU

Dividend Information

SAHAM	AMOR
Price	Rp13,-
Cum Date	10/02/2026
Ex Date	11/02/2026
Recording Date	12/02/2026
Payment Date	24/02/2026

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

Technical Review

IHSX ditutup menguat kuat di 8.290,96 (+1,96%), menandai sesi pemulihan lanjutan setelah berhasil bertahan di atas area support psikologis 8.000. Tekanan jual yang sempat mendominasi awal bulan ini mereda, sementara buyer mulai mengambil alih dengan formasi tiga candle hijau berturut-turut. Penguatan hari ini juga membawa IHSX mendekati area resistensi 8.320–8.350, sekaligus menegaskan perubahan sentimen jangka pendek dari bearish menjadi netral-bullish.

IHSX berpeluang melanjutkan penguatan Target kenaikan terdekat berada pada 8.320–8.350 sebagai resistance utama dengan support 8.180–8.200.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DEWA	BUY	565	580	555	Day trade
BRMS	BUY	1.085	1.120	1.070	Day trade



DEWA – *BUY* (Day Trade)

DEWA membentuk rebound kuat setelah keluar dari falling channel, sekaligus kembali menembus MA50 sebagai sinyal awal pemulihan tren. Momentum teknikal juga membaik dengan MACD yang mulai mengecilkan histogram merah dan RSI yang bangkit dari area oversold.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	565	580	555	555	580	Break Out Play



BRMS – *BUY* (Day Trade)

BRMS mulai pulih setelah memantul kuat dari area support 1.010, dengan candle bullish yang menembus kembali MA50 sebagai sinyal awal perbaikan tren jangka pendek. Momentum teknikal juga membaik, terlihat dari MACD yang mulai mengarah ke atas dan RSI yang bangkit dari area oversold menuju zona netral.

Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BRMS	1.085	1.120	1.070	1.070	1.120	Break Out Play

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.